

**INTERPRETASI AYAT *NUSYUẒ* DALAM RELASI  
SUAMI ISTRI (STUDI KOMPARASI TAFSIR *AL-JĀMI’  
LI AḤKĀM AL-QURĀN* KARYA AL-QURṬUBĪ DAN  
*AL-TAFSĪR WA AL-BAYĀN LI AḤKĀMI AL-QURĀN*  
KARYA AL-ṬARIFĪ)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh:

**Afriani**

**NIM. (19.20.1702)**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN  
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN YOGYAKARTA  
2025**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Afriani  
 NIM : 19.20.1702  
 Tempat/ Tgl Lahir : Pangkal Beras, 08 Agustus 2001  
 Fakultas : Ushuluddin  
 Prodi/Semester : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
 Alamat Rumah : Pangkal Beras, Kelapa, Bangka Barat, Kep. Bangka  
 Belitung  
 Alamat Domisili : Kos Hijau Juron, Pendowoharjo, Sewon Bantul  
 Judul Skripsi : Interpretasi Ayat *Nusyūz* dalam Relasi Suami Istri  
 (Studi Komparasi Tafsir *Al-Jāmi' Li Ahkām Al-Qurān*  
 Karya Al-Qurṭubī dan *Al-Tafsīr wa Al-Bayān Li*  
*Ahkāmī Al-Qurān* Karya Al-Ṭaṭṭīfi)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi yang telah dimunaqasyahkan dan wajib revisi, maka saya sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) minggu terhitung dari tanggal munaqasyah.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 31 Juli 2025

Yang Menyatakan,



Afriani

19201702

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta, 31 Juli 2025

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin IIQ An Nur  
Di Bantul

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Sesudah membaca, meneliti, menunjukkan dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi dari:

Nama : Afriani  
NIM : 19.20.1702  
Fakultas/ Jurusan : Ushuluddin/ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta  
Judul : Interpretasi Ayat *Nusyūz* dalam Relasi Suami Istri (Studi Komparasi Tafsir *Al-Jāmi' Li Ahkām Al-Qurān* Karya Al-Qurtūbī dan *Al-Tafsir wa Al-Bayān Li Ahkām Al-Qurān* Karya Al-Ṭarīfī)

Dapat diajukan ke sidang munaqasyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Demikian surat ini kami buat, atas perhatian dari Dekan Fakultas Ushuluddin kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pembimbing 1



Arif Nuh Safri, M.Hum.  
NIDN: 2119088301

**HALAMAN PENGESAHAN**

Nomor: 124/KM-TA/IIQ-UY/VIII/2025

Skripsi dengan judul:

**Interpretasi Ayat Nusyuz dalam Relasi Suami Istri (Studi Komparasi Tafsir Al-Jami' Li Ahkam Al-Qur'an Karya Al-Qurtubi dan Al-Tafsir wa Al-Bayan Li Ahkami Al-Qur'an Karya Al-Tarifi)**

Disusun Oleh:

**Afriani**

NIM: 19201702

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta, telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 91 (A) dalam sidang ujian munaqosyah pada hari Jumat, 8 Agustus 2025 untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

**DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH**

Penguji I



**Khoirul Imam, S.Th.I., M.Ag**  
NIDN: 2130068001

Penguji II



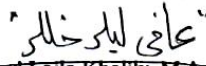
**Muhammad Saifullah, MA**  
NIDN: 2/24029401

Ketua Sidang



**Arif Nuh Saif, M.Hum**  
NIDN: 2119088301

Sekretaris Sidang



**Aavi Laila Kholily, M.Ag**  
NIDN: 2110029304

Pembimbing



**Arif Nuh Saif, M.Hum**  
NIDN: 2119088301

Dekan Fakultas Ushuluddin



**H.M. Ikhsanudin, MSI**  
NIDN: 2102067701

## MOTTO

“Kerja keras tanpa doa adalah sombong, doa tanpa usaha adalah kosong, dan tawakal adalah penyerahan terbaik kepada allah”

وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ

“Dan barangsiapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya.”

(QS. At-Talaq (65): 3)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang

Karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

**Ayah dan Ibu tercinta:**

Kasih sayang dan doanya tak pernah terputus

Dan tak akan mampu kubalas hanya dengan lembaran kertas

Namun, akan kuabadikan disetiap huruf dalam karya ini sebagai cerminan baktiku  
yang tulus.

**Adik-adikku & seluruh keluarga besar:**

Sebagai pengingat untuk tetap istiqamah dalam menuntut ilmu.

**Bapak Kyai dan Ibu Nyai:**

Membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan

Mengajarkan ilmu dan adab yang harus selalu berjalan beriringan

**Para guru dan dosen-dosen yang berhati mulia**

**Kampus tercinta:**

**Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta**

**&**

**Sahabat-sahabat seperjuangan:**

Hadir dalam suka dan duka

Selalu menguatkan dengan doa dan tawa.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Arab ke tulisan Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987 dengan sedikit perubahan dari penulis. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan tunggal

| Huruf | Arab | Nama Huruf latin   | Keterangan                 |
|-------|------|--------------------|----------------------------|
| ا     | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan         |
| ب     | Ba   | B                  | Be                         |
| ت     | Ta   | T                  | Te                         |
| ث     | ṡa   | Ṣ                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج     | Jim  | J                  | Je                         |
| ح     | ḥa   | Ḥ                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ     | Kha  | Kh                 | ka dan ha                  |
| د     | Dal  | D                  | De                         |
| ذ     | Ḍal  | Ḍ                  | zet (dengan titik di atas) |
| ر     | Ra   | R                  | Er                         |
| ز     | Zai  | Z                  | Zet                        |
| س     | Sin  | S                  | Es                         |
| ش     | Syin | SY                 | es dan ye                  |
| ص     | ṣad  | Ṣ                  | es (dengan titik dibawah)  |

|    |        |   |                              |
|----|--------|---|------------------------------|
| ض  | ḍad    | Ḍ | de (dengan titik di bawah)   |
| ط  | ṭa     | Ṭ | te (dengan titik di bawah)   |
| ظ  | ẓa     | Ẓ | zet (dengan titik di bawah)  |
| ع  | ‘ain   | ‘ | Dengan koma terbalik di atas |
| غ  | Gain   | G | Ge                           |
| ف  | Fa     | F | Ef                           |
| ق  | Qaf    | Q | Ki                           |
| ك  | Kaf    | K | Ka                           |
| ل  | Lam    | L | El                           |
| م  | Mim    | M | Em                           |
| ن  | Nun    | N | En                           |
| و  | Waw    | W | We                           |
| هـ | Ha     | H | Ha                           |
| ء  | Hamzah | ‘ | Apostrof                     |
| ي  | Ya     | Y | Ye                           |

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal -----

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:



| Tanda | Nama   | Huruf Latin | Keterangan |
|-------|--------|-------------|------------|
| ---   | Fathah | A           | A          |
| ---   | Kasrah | I           | I          |
| ---   | Dammah | U           | U          |

Contoh:

كَتَبَ = *kataba*

يَذْهَبُ = *yazhabu*

سُئِلَ = *su'ila*

ذُكِرَ = *zukira*

#### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama            | Huruf Latin | Keterangan |
|-------|-----------------|-------------|------------|
| اِيْ- | Fathah dan ya   | Ai          | a dan i    |
| اوْ-  | Kasrah dan wawu | Iu          | a dan u    |

Contoh:

كَيْفَ = *kaifa*

هَوْلَ = *hauila*

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال *rijālun*
- b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسي *mūsā*
- c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب *mujībun*
- d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti: قلوبهم *qulūbuhum*

#### 4. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua:

- a. *Ta' Marbutah* hidup

*Ta' Marbutah* yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

- b. *Ta' Marbutah* mati

*Ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h” Contoh: طلحة *Ṭalḥah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: روضة الجنة *Raudah al-jannah*

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

كَبَّرَ = *kabbara*

## 6. Penulisan Huruf Alif Lam

- a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*,maupun *syamsiah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*,

seperti :

الكَرِيمُ الْكَبِيرُ = *al-karīm al-kabīr*

الرَّسُولُ النَّسَاءُ = *al-rasūl al-nisa'*

- b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital,

seperti :

الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ = *al-Azīz al-hakīm*

- c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil,

seperti :

يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ = *Yuhib al-Muhsinīn*

## 7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شئ = *syai'un*

أمرت = *umirtu*

## 8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ = *Fa 'aufū al-Kaila wa al- Mīzān*

## 9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما محمد إلا رسول = *wamā Muhammadun illā Rasūl*

## KATA PENGANTAR

### ***Bismillahirrahmanirrahim***

*Alhamdulillahilallahi*, Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Tuhan semesta alam, atas segala nikmat, rahmat, taufik, dan inayah-Nya. Berkat pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul: "Interpretasi Ayat-Ayat *Nusyūz* dalam Relasi Suami Istri (Studi Komparatif Tafsir *Al-Jāmi' Li Ahkām Al-Qurān* Karya Al-Qurṭubī dan *Al-Tafsīr wa Al-Bayān Li Ahkām Al-Qurān* Karya Al-Ṭarīfī)", sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW Teladan sempurna sepanjang zaman, pembawa risalah Ilahiyah, dan penyampai petunjuk menuju jalan yang lurus. Semoga kita semua termasuk umatnya yang kelak memperoleh syafa'at beliau di hari kiamat.

Tersusunnya karya ilmiah ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Terimakasih kepada Ibu Ny. Hj. Ida Fatimah, M.Si. yang telah mendidik penulis dalam mencari ilmu dan selalu penulis harapkan *barakah* ilmunya.

2. Bapak Dr. A. Shihabul Millah, MA. Sebagai Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta).
3. Bapak H. Muhammad Ikhsanuddin, M.S.I sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta
4. Bapak Abdul Jabbar, S.Fil.I. M. Phil. sebagai Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberi banyak masukan dalam perencanaan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Arif Nuh Safri, M. Hum. selaku pembimbing skripsi penulis, terimakasih atas waktu yang telah diberikan untuk membimbing, atas kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan kekeliruan kepenulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Dosen dan seluruh civitas Akademika Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta tanpa terkecuali, yang telah memberikan wawasan, ilmu, serta pengetahuan selama penulis belajar di kampus.
7. Orang tuaku tercinta: Bapak Kardi dan Ibu Siti Aisyah yang telah mendidik dan merawat melalui belaian kasih sayang serta limpahan do'a restu yang tulus dan tiada terhingga. Terimakasih atas dukungan moral dan juga finansial. Kalian adalah alasan penulis untuk terus berjalan dan mempersembahkan yang terbaik, semoga tetap dalam *ridho* dan *rahmat* Allah SWT.
8. Adik-adik penulis, Anita Suciyani, Azizah Tri Agraini dan Azra Safira serta keluarga besar yang menjadi alasan bagi penulis untuk menumbuhkan rasa lebih baik dan hidup berkemajuan.

9. Terimakasih kepada sahabat-sahabat penulis, geng Mantai (mbak Vita, mbak Rina, mbak Riyanti dan mbak Fela), M. Taufiqirrahman dan Seluruh teman-teman kelas IAT angkatan 2019. Sudah mau berteman, menjadi bagian ceritaku selama di kampus. Bersedia mendengar ceritaku, keluh kesah dan menemani berjuang hingga akhir dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga kita selalu diberikan kemudahan.
10. Seluruh pihak dan teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Yang telah senantiasa membantu baik secara online atau tidak. Terimakasih sudah banyak membantu dan memberi masukan terkait penulisan skripsi.
- Dengan kerendahan hati, penulis haturkan terimakasih, tanpa kalian mungkin karya sederhana ini belum tentu bisa terselesaikan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian, *Jazaakumullah ahsanal jazaa'*.

Yogyakarta, 31 Juli 2025

Peneliti,



**Afriani**

**19201702**



## ABSTRAK

**Afriani. Interpretasi Ayat *Nusyūz* dalam Relasi Suami Istri (Studi Komparasi Tafsir *Al-Jāmi' Li Ahkām Al-Qur'ān* Karya Al-Qurṭubī dan *Al-Tafsīr wa al-Bayān Li Ahkām Al-Qur'ān* Karya Al-Ṭarīfī).** Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2025.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perbedaan interpretasi ayat-ayat *nusyūz* (QS. *Al-Nisā'* [4]: 34 dan 128) yang kerap menimbulkan perdebatan, khususnya terkait relasi suami istri dan isu keadilan gender dalam Islam. Interpretasi yang berbeda antara tafsir klasik dan kontemporer memiliki implikasi signifikan terhadap pemahaman hak dan kewajiban dalam rumah tangga serta penanganan konflik. Oleh karena itu, penelitian ini merumuskan dua masalah utama: (1) Bagaimana penafsiran ayat-ayat *nusyūz* oleh Imām Abū 'Abd Allāh Muḥammad ibn Aḥmad al-Qurṭubī dalam *Tafsīr al-Jāmi' li Ahkām al-Qur'ān* dan Syekh 'Abd al-'Azīz ibn Marzūq al-Ṭarīfī dalam *Al-Tafsīr wa al-Bayān li Ahkām al-Qur'ān*? (2) Sejauh mana relevansi kedua tafsir tersebut dalam konteks kehidupan modern, khususnya terkait isu keadilan gender dan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis komparatif. Data dikumpulkan melalui studi kepustakaan (*library research*) dengan menelaah secara mendalam kitab *Tafsīr al-Jāmi' li Ahkām al-Qur'ān* dan *Al-Tafsīr wa al-Bayān li Ahkām al-Qur'ān*, serta literatur pendukung lainnya seperti buku, skripsi, dan jurnal ilmiah yang relevan dengan tema *nusyūz*, keadilan gender, dan tafsir kontemporer. Analisis dilakukan dengan membandingkan, mengidentifikasi perbedaan, dan menilai relevansi interpretasi kedua mufasir.

Hasil penelitian menunjukkan perbedaan fundamental dalam pendekatan hermeneutika dan konsepsi hak-kewajiban antara kedua tafsir. Al-Qurṭubī cenderung tekstual-literal, menginterpretasikan *qiwāmah* sebagai otoritas dominan suami dan membenarkan *al-darb* (memukul) secara fisik dengan batasan ketat sebagai tahapan disipliner terakhir. Sebaliknya, al-Ṭarīfī mengadopsi pendekatan kontekstual-relasional, memahami *qiwāmah* sebagai tanggung jawab kepemimpinan yang adil dan berbasis kasih sayang, serta cenderung menafsirkan *al-darb* secara simbolik atau menolaknya sebagai kekerasan fisik. Dalam konteks kekinian, tafsir al-Qurṭubī memiliki relevansi terbatas dan berpotensi disalahgunakan terkait isu KDRT. Sementara itu, tafsir al-Ṭarīfī sangat relevan dan konstruktif, dengan penekanannya pada dialog, tanggung jawab bersama, kasih sayang, dan penolakan kekerasan fisik. Pendekatan al-Ṭarīfī lebih sesuai untuk membangun keluarga Islami yang harmonis, adil, dan responsif terhadap tantangan modern. Penelitian ini berimplikasi pada pengayaan metodologi tafsir, rekonstruksi konsep keadilan gender dalam Islam, serta memberikan panduan praktis bagi pendidikan keluarga dan advokasi anti-KDRT.

**Kata Kunci:** *Nusyūz, Tafsir Komparatif, Keadilan Gender, Kekerasan Dalam Rumah Tangga.*

## ABSTRACT

**Afriani. Interpretation of Nushūz Verses in the Husband-Wife Relationship (A Comparative Study of the Tafsīr *Al-Jāmi‘ li Ahkām al-Qur’ān* by al-Qurṭubī and *Al-Tafsīr wa al-Bayān li Ahkām al-Qur’ān* by al-Ṭarīfī).** Thesis, Al-Qur'an and Tafsir Science Study Program, Ushuluddin Faculty, Institute of Al-Qur'an Sciences (IIQ) An Nur Yogyakarta. 2025.

This research is motivated by the differing interpretations of the *nusyūz* verses (QS. *Al-Nisā’* [4]: 34 and 128), which often lead to debate, particularly concerning husband-wife relations and the issue of gender justice in Islam. The differing interpretations between classical and contemporary *tafsir* (exegesis) have significant implications for understanding rights and obligations within the household and for handling conflicts. Therefore, this research formulates two main problems: (1) How are the *nusyūz* verses interpreted by Imām Abū ‘Abd Allāh Muḥammad ibn Aḥmad al-Qurṭubī in *Tafsīr al-Jāmi‘ li Ahkām al-Qur’ān* and Syekh ‘Abd al-‘Azīz ibn Marzūq al-Ṭarīfī in *Al-Tafsīr wa al-Bayān li Ahkām al-Qur’ān*? (2) To what extent is the relevance of both *tafsir* in the context of modern life, especially concerning issues of gender justice and Domestic Violence (KDRT)?

This research uses a qualitative approach with a comparative analysis method. Data was collected through library research by thoroughly examining *Tafsīr al-Jāmi‘ li Ahkām al-Qur’ān* and *Al-Tafsīr wa al-Bayān li Ahkām al-Qur’ān*, as well as other supporting literature such as books, theses, and scientific journals relevant to the themes of *nusyūz*, gender justice, and contemporary *tafsir*. The analysis was conducted by comparing, identifying differences, and assessing the relevance of the interpretations of both exegetes.

The research results show fundamental differences in hermeneutical approaches and conceptions of rights and obligations between the two *tafsir*. Al-Qurṭubī tends to be textual-literal, interpreting *qiwāmah* as the dominant authority of the husband and justifying *al-darb* (physical striking) with strict limitations as a final disciplinary stage. In contrast, al-Ṭarīfī adopts a contextual-relational approach, understanding *qiwāmah* as a responsibility of just and compassionate leadership, and tends to interpret *al-darb* symbolically or rejects it as physical violence. In the contemporary context, al-Qurṭubī's *tafsir* has limited relevance and the potential for misuse regarding KDRT issues. Meanwhile, al-Ṭarīfī's *tafsir* is highly relevant and constructive, with its emphasis on dialogue, shared responsibility, compassion, and the rejection of physical violence. Al-Ṭarīfī's approach is more suitable for building a harmonious, just, and responsive Islamic family to modern challenges. This research has implications for enriching *tafsir* methodology, reconstructing the concept of gender justice in Islam, and providing practical guidance for family education and anti-KDRT advocacy.

**Keywords:** *Nusyūz*, Comparative Tafsir, Gender Justice, Domestic Violence.

## DAFTAR ISI

|                                                                                                                                                                                          |       |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| SURAT PERNYATAAN .....                                                                                                                                                                   | ii    |
| NOTA PEMBIMBING .....                                                                                                                                                                    | iii   |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                                                                                                                                                 | iv    |
| MOTTO .....                                                                                                                                                                              | v     |
| PERSEMBAHAN.....                                                                                                                                                                         | vi    |
| PEDOMAN TRANSLITERASI .....                                                                                                                                                              | vii   |
| KATA PENGANTAR.....                                                                                                                                                                      | xiv   |
| ABSTRAK .....                                                                                                                                                                            | xvii  |
| ABSTRACT .....                                                                                                                                                                           | xviii |
| DAFTAR ISI.....                                                                                                                                                                          | xix   |
| BAB I.....                                                                                                                                                                               | 1     |
| PENDAHULUAN.....                                                                                                                                                                         | 1     |
| A. Latar Belakang.....                                                                                                                                                                   | 1     |
| C. Tujuan Penelitian.....                                                                                                                                                                | 9     |
| D. Manfaat Penelitian .....                                                                                                                                                              | 9     |
| E. Tinjauan Pustaka .....                                                                                                                                                                | 10    |
| F. Sistematika Pembahasan .....                                                                                                                                                          | 16    |
| BAB II .....                                                                                                                                                                             | 18    |
| KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN .....                                                                                                                                               | 18    |
| A. Landasan Teori .....                                                                                                                                                                  | 18    |
| B. Metode Penelitian.....                                                                                                                                                                | 29    |
| BAB III.....                                                                                                                                                                             | 33    |
| GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN: TAFSIR <i>AL-JĀMI' LI</i><br><i>AḤKĀM AL-QURĀN</i> KARYA AL-QURṬUBĪ DAN <i>AL-TAFSĪR WA AL-</i><br><i>BAYĀN LI AḤKĀMI AL-QURĀN</i> KARYA AL-ṬARĪFĪ ..... | 33    |
| A. Biografi Al-Qurṭubī dan Karya Tafsirnya <i>Al-Jāmi' li Aḥkām al-</i><br><i>Qur'ān</i> .....                                                                                           | 33    |
| B. Biografi Al-Ṭarīfī dan Karya Tafsirnya <i>Al-Tafsīr wa Al-Bayān Li</i><br><i>Aḥkāmī Al-Qurān</i> .....                                                                                | 37    |
| C. Kata <i>Nusyūz</i> dalam Al-Qur'an .....                                                                                                                                              | 41    |
| BAB IV .....                                                                                                                                                                             | 47    |
| PENAFSIRAN AYAT <i>NUSYŪZ</i> DALAM RELASI SUAMI-ISTRI<br>MENURUT TAFSIR AL-QURṬUBĪ DAN AL-ṬARĪFĪ: ANALISIS<br>KOMPARATIF DAN RELEVANSI KONTEMPORER.....                                 | 47    |
| A. Penafsiran Ayat-Ayat <i>Nusyūz</i> Menurut Tafsir al-Qurṭubī dan al-<br>Ṭarīfī.....                                                                                                   | 47    |

|                                                    |     |
|----------------------------------------------------|-----|
| B. Telaah Komparasi dan Relevansi Kontenporer..... | 80  |
| BAB V.....                                         | 98  |
| PENUTUP.....                                       | 98  |
| A. Kesimpulan .....                                | 98  |
| B. Saran .....                                     | 101 |
| DAFTAR PUSTAKA.....                                | 103 |
| CURICULUM VITAE.....                               | 108 |